



Analisis Kebutuhan Materi Mata Kuliah *Hanyu Yufa* Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang

Karisma Diana Sari ✉, **Anggraeni Anggraeni**

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
needs analysis, teaching material, hanyu yufa

Abstrak

Salah satu mata kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang adalah *hanyu yufa*. Dalam mata kuliah tersebut membahas materi tentang tata bahasa, akan tetapi materi tentang tata bahasa juga disampaikan pada mata kuliah yang lain. Buku yang digunakan sebagai bahan ajar untuk mata kuliah *hanyu yufa* juga berbeda-beda setiap beberapa tahun dan dosen yang berbeda disetiap semesternya. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis mengenai kebutuhan materi tentang mata kuliah *hanyu yufa*, sehingga dapat diketahui bahan ajar dan materi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran buku materi mata kuliah *hanyu yufa* Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, mengetahui kebutuhan materi mata kuliah *hanyu yufa* menurut dosen, dan mengetahui kebutuhan materi mata kuliah *hanyu yufa* menurut mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Gambaran materi mata kuliah *hanyu yufa*, serta materi apa saja yang sama dengan mata kuliah yang lain. (2) Buku materi *hanyu yufa* yang digunakan oleh angkatan 2018 sudah sesuai, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan. (3) Mengetahui kebutuhan bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan oleh angkatan 2018.

Abstract

One of the courses in the Mandarin Language Education Study Program, Semarang State University is Hanyu yufa. The subject discusses material on grammar, but the material on grammar is also given to other subjects. The book that is used as teaching material for the Hanyu yufa course also varies each year. Therefore it is necessary to have an analysis of the material needs about the course of Hanyu yufa, so that it can be known what teaching materials and materials are following with the needs of students. This study aims to find out the overview of the book material of the Chinese Language Study Program Semarang State University, to know the material needs of the Chinese Language Course according to lecturers, and to know the material needs of the Chinese Language Course by students. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data validity use source triangulation. The results of this study, (1) A description of Hanyu yufa course material, as well as any material which is the same as the other courses. (2) The material book of the Hanyu yufa that is used by the class of 2018 is appropriate, it's just that there are still some shortcomings. (3) Determine the need for teaching materials such as what is needed by the 2018 class.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: karismadiana125@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan oleh warga Tiongkok, bahasa Mandarin sendiri juga tersebar di berbagai negara, karena pengaruh dari imigrasi dan bahasa Mandarin sendiri terus berkembang karena terus digunakan oleh penuturnya. Bahasa Mandarin semakin banyak berkembang dan dipelajari selain karena perkembangan negara Tiongkok yang begitu pesat pada bidang politik dan ekonomi, juga karena bahasa Mandarin dijadikan sebagai salah satu dari enam bahasa resmi oleh PBB.

Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Undang-undang Sisdiknas (2003:15) yaitu, bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik. Oleh karena itu, bahasa Mandarin dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran baik itu wajib maupun peminatan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga tingkat perguruan tinggi.

Di Indonesia, banyak lembaga pendidikan atau pelatihan, sekolah-sekolah baik itu swasta maupun negeri yang membuka kelas bahasa Mandarin, begitu juga pada tingkat universitas. Di Indonesia sendiri ada lebih dari 10 universitas yang membuka jurusan bahasa Mandarin, salah satu diantaranya adalah Universitas Negeri Semarang (Unnes). Unnes membuka jurusan bahasa Mandarin S1, dimana Unnes menjadi satu-satunya universitas di provinsi Jawa Tengah yang membuka jurusan bahasa Mandarin jenjang S1.

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unnes dibuka sejak tahun 2011, dengan mata kuliah antara lain *zhonghe* (komprehensif), *tingli* (mendengarkan), *yuedu* (membaca), *hanyu yufa* (tata bahasa), dan beberapa kelas lainnya. Mata kuliah *zhonghe* merupakan mata kuliah gabungan, maksudnya adalah mencakup materi dan keterampilan dari beberapa mata kuliah lainnya. Mata kuliah *tingli* merupakan kelas mendengarkan, jadi mahasiswa berlatih mendengarkan baik itu materi maupun soal

melalui audio yang sudah disiapkan oleh dosen. Mata kuliah *yuedu* merupakan kelas membaca, mahasiswa disajikan buku dengan bacaan yang kemudian akan dibaca dan dipahami isinya. Kemudian mata kuliah *hanyu yufa*, mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari tata bahasa Mandarin.

Materi tentang tata bahasa ini, selain disampaikan pada mata kuliah *hanyu yufa* di semester tiga, juga disampaikan sejak semester satu pada mata kuliah lain. Seperti pada mata kuliah *zhonghe*, pada mata kuliah tersebut materi tata bahasa juga disampaikan. Karena materi mata kuliah ini disampaikan secara bertingkat atau level, mulai dari tingkat dasar di tahun pertama, jadi materi yang diberikan juga disesuaikan dengan tingkatan tersebut. Kemudian mata kuliah *tingli*, mata kuliah ini diberikan sejak semester satu. Pada mata kuliah ini materi tentang tata bahasa dijelaskan sembari membahas tentang dialog yang sudah disediakan di dalam buku, yang dibahas adalah arti serta bagaimana penggunaannya dalam kalimat percakapan sehari-hari. Pada mata kuliah *yuedu* dan *xiezuo*, materi tata bahasa disampaikan sembari membahas teks bacaan yang diberikan. Karena pada mata kuliah ini, di semester satu dan dua menggunakan buku yang sama, maka keduanya membahas tema yang sama seperti, menulis goresan, menulis huruf, latihan membaca, latihan menulis, serta memahami teks bacaan sederhana. Sedangkan pada semester tiga dan empat, kedua mata kuliah tersebut menggunakan buku yang berbeda. Pada mata kuliah *yuedu* lebih dikhususkan pada latihan membaca serta memahami teks, sehingga materi tentang tata bahasa tidak begitu dibahas. Kemudian pada mata kuliah *xiezuo*, materi tentang tata bahasa lebih dibahas secara rinci, terutama menggunakan kata sambung, dan lain sebagainya karena pada mata kuliah ini mahasiswa akan berlatih menulis, baik itu kalimat maupun teks cerita.

Selain disampaikan pada mata kuliah yang lainnya, materi tata bahasa juga diberikan pada mata kuliah *hanyu yufa* di

semester tiga dan empat, materi yang sebelumnya sudah disampaikan pada mata kuliah lain, disampaikan kembali pada mata kuliah ini. Namun pada mata kuliah *hanyu yufa* ini, buku yang digunakan tidak selalu sama. Buku

yang digunakan sebagai pegangan oleh angkatan 2015 hingga angkatan 2017 berbeda-beda setiap

beberapa tahun. Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa angkatan 2015, buku yang digunakan adalah adalah "Teaching Foreigners Practical Chinese Grammar". Menurutnya, buku itu sudah bagus dan penjelasannya sudah rinci, akan tetapi buku itu

menggunakan bahasa mandarin secara penuh, jadi sedikit lebih susah dipahami sendiri oleh mahasiswa tanpa bantuan penjelasan dari dosen. Buku itu juga digunakan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2016. Akan tetapi dosen yang mengajar berbeda, pada angkatan 2015 mata kuliah *hanyu yufa* disampaikan oleh Ibu Titin. Kemudian pada angkatan 2016 semester tiga, mata kuliah *hanyu yufa* Ibu Zhou, sedangkan pada semester empat Angkatan 2016, mata kuliah *hanyu yufa* disampaikan oleh Ibu Sheyra. Oleh karena itu, meskipun buku yang digunakan sama, dosen yang mengajar berbeda, sehingga metode pembelajaran yang digunakanpun berbeda. Begitu pula pada angkatan 2017,

pada Angkatan tersebut menggunakan buku "A Practical Chinese Grammar For Foreigners". Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2017, pada semester tiga mereka menggunakan buku itu sebagai pegangan, akan tetapi di semester empat mereka menggunakan tambahan materi yang disiapkan sendiri oleh dosen. Menurutnya di semester tiga, buku itu sudah bagus, hanya saja penjelasan dari dosen tidak urut sesuai dengan buku, jadi materi yang dijelaskan dipilih-pilih lagi berdasarkan materi yang sudah atau belum pernah dibahas dimata kuliah lain. Di semester empat, masih menggunakan buku yang sama, hanya saja masih ada tambahan materi dan latihan-latihan soal berupa foto

kopi yang disiapkan oleh dosen. Pada mata kuliah *hanyu yufa* semester tiga angkatan 2017, mata kuliah diajarkan oleh Ibu Sheyra, sedangkan pada semester empat Angkatan 2017, mata kuliah *hanyu yufa* diajarkan oleh Ibu Titin.

Kemudian, berdasarkan wawancara dengan Ibu Sheyra selaku dosen mata kuliah *hanyu yufa* angkatan 2017 di semester tiga, menyebutkan bahwa buku "A Practical Chinese Grammar For Foreigners" sudah bagus, isinya juga sudah runtut, mulai dari yang paling dasar, sampai yang sulit. Mengenai materi yang ada didalamnya maupun buku yang diberikan, menurutnya masih dapat dipahami dengan bergantung pada penjelasan dosen kepada mahasiswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titin selaku dosen mata kuliah *hanyu yufa* angkatan 2017 di semester empat, menurutnya buku "A Practical Chinese Grammar For Foreigners" sudah bagus dan juga lengkap, penjelasannya juga sudah rinci. Akan tetapi latihan soal yang diberikan masih kurang, sehingga beliau masih menyiapkan materi dan mencari latihan soal-soal yang lebih banyak. Sebelumnya, beliau juga pernah mengajar mata kuliah *hanyu yufa*, yaitu di angkatan 2014 dan angkatan 2015. Akan tetapi buku yang digunakan juga tidak sama. Menurutnya buku-buku yang selama ini digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah *hanyu yufa* masih belum ada yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unnes, sehingga masih perlu mencari buku pegangan yang sesuai atau masih perlu menyesuaikannya dengan materi pada mata kuliah yang lainnya dan memetakannya berdasarkan tingkat kemampuannya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen, penulis menyimpulkan bahwa peran bahan ajar serta pemilihan buku pegangan sebagai bahan ajar sangat penting. Baik untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi ataupun memudahkan dosen dalam penyampaian materi agar lebih runtut dan

mudah dipahami. Bahan ajar yang dimaksud penulis adalah sesuatu yang dipelajari oleh siswa (Xiaobing, 2012 dalam Rossalin; Agustian, 2014), media yang digunakan siswa dalam efisien waktu dan uang, buku ajar mampu beradaptasi dan berimprovisasi terhadap kebutuhan siswa (O'Neill, 1982 dalam Rossalin; Agustian, 2014). Menurut Tim Sosialisasi KTSP, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, guru harus menyiapkan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. BSNP, 2006 (dalam skripsi Alvinia Glori Handoyo, 2016) kelengkapan bahan ajar akan membantu guru dalam kegiatan mengajar, dan membantu siswa dalam proses belajar. Bahan ajar ikut menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Menurut sosialisasi KTSP Depdiknas (dalam skripsi Alvinia Glori Handoyo, 2016), berdasarkan bentuknya bahan ajar dibagi ke dalam lima kelompok, yaitu:

- a. Bahan cetak (printed) seperti handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.
- b. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- c. Bahan ajar pandang (visual) seperti foto, gambar, model / maket.
- d. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, film.
- e. Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajarn interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

Penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar ini disesuaikan dengan sasaran, artinya bahan ajar dapat disesuaikan sesuai dengan karakteristik siswa sebagai sasaran. Karakter tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis, maupun perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sekolah atau instansi yang ada kelas bahasa Mandarin memiliki standar dan tujuan yang ditentukan dari siswa sebagai sasarannya. Hal ini yang menyebabkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pun disesuaikan dan dikembangkan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh siswa sebagai sasaran pembelajaran itu.

Tata bahasa memiliki sebuah pengertian yaitu, cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang struktur dan kaidah-kaidah dalam suatu bahasa. Oleh karena itu, telah disepakati bahwa struktur suatu bahasa mencakup bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, dan tata makna. Atau dengan kata lain, tata bahasa memiliki ruang lingkup fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Faisal Isnain, 2014) Tata bahasa dalam bahasa Mandarin disebut *yufa* (语法). Menurut Shi Chun Hong (2008) dalam bukunya yang berjudul *作为第二语言的汉语概说* "Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa

Kedua" menyebutkan bahwa, *Yufa* adalah tata aturan struktur bahasa, dengan kata lain *yufa* adalah tata aturan dalam menulis atau menyusun kalimat. Sedangkan menurut

Suparto (dalam Rahmani, Wynda Mardiana, 2018) tata bahasa Mandarin adalah suatu kaidah atau aturan-aturan penyusunan kata, gabungan kata, dan kalimat. Menurut Qin Man Hua, tujuan dari mempelajari tata bahasa ini adalah untuk menguasai bahasa Mandarin. Dalam mata kuliah *hanyu yufa* yang paling penting adalah pemahaman dan penerapan tata bahasa, hanya dengan menguasai tata bahasa siswa akan dengan mudah mengekspresikan pendapat, berdialog dengan benar, dan menulis dengan benar.

Pada penelitian kali ini, penulis ingin menganalisis kebutuhan materi mata kuliah *hanyu yufa* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Kebutuhan yang dimaksud oleh penulis adalah kebutuhan tentang bahan ajar, karena pada mata kuliah ini, buku yang digunakan tidak selalu sama, seperti buku yang digunakan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2015 dan angkatan 2016 berbeda dengan buku yang digunakan oleh angkatan 2017. Di angkatan 2017 pula, masih mencari soal latihan dari buku lain. Oleh karena itu penulis merasa perlu diadakannya sebuah analisis untuk membahas tentang kebutuhan materi mata kuliah *hanyu yufa*. Sehingga nantinya akan dapat diketahui materi *hanyu yufa* seperti apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan bahan ajar seperti apa yang sebaiknya digunakan oleh dosen dalam mengajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif- kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi empat hal, yaitu: (1) Gambaran materi mata kuliah *hanyu yufa* Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang; (2) Pemaparan hasil analisis kebutuhan berdasarkan angket yang diberikan kepada dosen mata kuliah *hanyu yufa* angkatan 2018; (3) pemaparan hasil analisis kebutuhan materi mata kuliah *hanyu yufa* berdasarkan angket yang diisi oleh mahasiswa angkatan 2018.

Dokumentasi

Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dikumpulkan, dapat diketahui bahwa materi tentang tata bahasa tidak hanya disampaikan pada mata kuliah *hanyu yufa*, tetapi juga disampaikan

pada mata kuliah lain, seperti *zhonghe*, *xiezu*, dan *tingli*, serta memiliki beberapa kesamaan materi dengan mata kuliah *hanyu yufa*. Pada mata kuliah *zhonghe* materi tentang tata bahasa sudah disampaikan sejak semester 1. Pada mata kuliah *tingli* karena materi tata bahasa didapatkan dari teks yang disediakan di dalam buku untuk kemudian baru dibahas, maka materi tentang bahasa tidak begitu detail serta lebih dibahas pada ungkapan-ungkapan yang digunakan saat melakukan percakapan. Pada mata kuliah *xiezu*, materi tentang tata bahasa baru dibahas secara detail pada semester 3 dan 4 karena pada semester 1 dan 2, mata kuliah *yuedu* dan *xiezu* menggunakan buku yang sama. Mata kuliah *hanyu yufa* baru diberikan pada semester 3, dan materi diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan dan berupa lembar materi yang difoto kopi per babnya.

Materi yang disampaikan pada mata kuliah *hanyu yufa* sebagian besar juga disampaikan pada mata kuliah lain. Seperti pada mata kuliah *zhonghe*, materi tentang tata bahasa sudah disampaikan sejak semester 1, akan tetapi ada kesamaan materi dengan mata kuliah *hanyu yufa* yang baru diberikan di semester 3. Materi- materi tata bahasa pada mata kuliah *hanyu yufa* tetap disampaikan kepada siswa dan bila perlu akan dibahas kembali dengan lebih detail.

Berikut adalah tabel persamaan yang menunjukkan materi mana saja yang memiliki kesamaan dengan materi mata kuliah *hanyu yufa*:

Tabel (1) Persamaan materi mata kuliah *hanyu yufa* dengan mata kuliah *zhonghe*

Persamaan		
<i>Zhonghe</i>		<i>Hanyu yufa</i>
smt	materi	
1	- “是” 句子	- 是、教、姓
	- 疑问句 (1) : 吗	- 疑问句: 谁、哪、 吗、是不 是 - 有、没

	<p>(钟)</p> <p>、分、</p> <p>刻、半</p> <p>- 又</p> <p>又</p> <p>- 副词</p> <p>“就”</p> <p>(1)</p> <p>- 副词</p> <p>“才”</p> <p>(1)</p> <p>- 副词</p> <p>“就”</p> <p>(2)</p> <p>- 程度补语</p> <p>(1)</p> <p>- 形容词+</p> <p>得+很</p> <p>- 一</p> <p>边</p> <p>一</p> <p>边</p>	<p>、</p> <p>“先... ..</p> <p>再... ..”</p> <p>- V + 得 +</p> <p>形容词</p> <p>-</p> <p>“一... ..</p> <p>... ..</p> <p>都/</p> <p>也... ..”</p> <p>、</p> <p>“一... ..</p> <p>就... ..”</p> <p>-</p> <p>“才... ..</p> <p>的 “、</p> <p>“就... ..</p> <p>了”</p>		<p>- 才 (2)</p> <p>- 一点儿</p>	<p>- “了” 字句</p>	
	<p>- 动态助词 “了”</p> <p>- 越来越</p> <p>- 结果补</p>	<p>- V + 得 + 形容词</p> <p>- 比较、更、最</p> <p>- “比” 字句</p> <p>- 快、多了、得多</p> <p>-</p> <p>“一... ..</p> <p>... ..</p> <p>都/也... ..”</p> <p>、“一... ..</p> <p>就... ..”</p>	<p>3</p> <p>语</p> <p>(1):</p> <p>错、</p> <p>完、见</p> <p>- 概数的表达</p> <p>(2):</p> <p>几</p>		<p>- 结果补语</p> <p>(2): 好、着</p> <p>- 比较句</p> <p>(1): “比“ 字句</p> <p>- 程度补语</p> <p>(3): 形容词+ 得多/多了</p> <p>- 快/要/就要了</p> <p>- 得</p> <p>- 语气助词 “了”</p> <p>(2)</p> <p>- 比较句</p> <p>(3)</p> <p>- 趋向补语</p> <p>(1): 动</p>	<p>-</p> <p>“才... ..</p> <p>... ..</p> <p>的 “、</p> <p>“就... ..</p> <p>了”</p> <p>- “把“ 字句</p> <p>- V + 上、下</p> <p>- V + 近、出、来/去</p> <p>- V + 过、回</p> <p>- 得/不</p> <p>- V+ 好、完、见、到、饱、懂、清楚、等。</p> <p>- “着” 字句</p> <p>- “被” 字句、</p> <p>“... ..</p> <p>着... ..</p>

	词 + 来/去 - 一 就	的... ..” - “越 来 越...” 字句 - 快/快 要、就/ 就要
4	- 经历和 经验的 表达: 动词 + 过 - 疑问代 词表任 指 (1): 谁 、哪儿 - 被动句 (1): “ 被”字 句 - 越 越 - 助词 “着”	- 几、多少 - 疑问句: 什么 - “是... ... 的 “、” 来的“ - v + 过、 已经+ v + 过了、 “又... .. 又... ..” 、 “先... .. 再... ..” - V + 得 + 形容词 - 比较、 更、最 - “比”字句
	- 先 然 后 - “是 的 ” 句 (1) - “把” 字句 (1) - 概述的 表达 (4): 多 (2)	- 快、多 了、得多 - “把“字 句 - “着”字句 - “被” ”字 句、 “... .. 着... .. 的... ..” - “越 来 越...” 字句

satu dan terdapat kesamaan materi dengan mata kuliah hanyu yufa yang disampaikan pada semester tiga. Pada mata kuliah zhonghe materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkatan kesulitan yang ditentukan berdasarkan buku yang digunakan. Sedangkan pada mata kuliah hanyu yufa, materi yang disediakan lebih beragam mulai dari yang mudah hingga sulit dalam satu bab. Oleh karena itu materi tata bahasa yang disampaikan pada mata kuliah hanyu yufa terdapat beberapa kesamaan dengan materi tata bahasa yang sudah disampaikan sejak semester 1 hingga 4 pada mata kuliah zhonghe

Tabel 2. Persamaan materi mata kuliah hanyu yufa dengan mata kuliah tingli

Persamaan	
<i>Tingli</i>	<i>Hanyu yufa</i>
- “你哪儿不舒服?”/“你怎么了?”	- 疑问句：谁、哪、吗、是不是
- “是... .., 还是... ..”	- 还是、或者
	- “是... .. 的“、”... ..来的“

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa materi tata bahasa tetap dibahas dalam mata kuliah tingli hanya saja materi yang dibahas disesuaikan dengan dialog yang sudah tersedia didalam buku. Materi yang dibahas adalah penggunaan ungkapan-ungkapan tertentu atau kosa kata tertentu dalam kalimat. Sehingga materi yang disampaikan tidak serinci pada mata kuliah hanyu yufa.

Tabel 3. Persamaan materi mata kuliah hanyu yufa dengan mata kuliah xiezuo

Persamaan	
<i>xiezuo</i>	<i>Hanyu yufa</i>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada mata kuliah zhonghe materi tentang tata bahasa sudah disampaikan sejak semester

<ul style="list-style-type: none"> - 叫... ..; 来自... ..; 为了; v+了+时间词(+的)+n; 特别是; 跟... ..一起+v /VP - 刚... .., 就... ..; 先... .., 再... ..; 可是; 原来... .., 所以... ..; 帮... ..忙 - 已经... ..了; 后,, 然后... ..; 差点儿; 终于; 虽然... .., 但是... .. - 一 边... .., 一边... ..; v.着 v.着就... ..; 尤其是... ..; - 于是; v.+不住; 才; 没有... ..比... ..更... ..; 而 - 在... ..帮助下; 对... ..满意/不满意; 离; 前面/后面 /... ..+是/有+事物; 把... .. v. 在... ..上/里 	<ul style="list-style-type: none"> - “有的... .. 有的... ..”、“一 边... .. 一 边... ..” - “是... ..的 “、”... ..来的“ - “不“字 句、”v+不+v“ - v+过、已 经+v+过了、 “又... .. 又... ..”、 “先... ..再... ..” - 比较、更、最 - “比”字句 - 快、多了、 得多 - “一... ..都/ 也... ..”、 “一... ..就... ..” - V+好、 完、见、到、 饱、懂、清楚、 等。 - “着”字句 - “被”字句、 “... ..着... 的... ..”
---	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan antara materi tata bahasa yang disampaikan pada mata kuliah xiezuo dengan materi tata bahasa yang disampaikan pada mata kuliah hanyu yufa. Pada

mata kuliah xiezuo materi tata bahasa yang disampaikan lebih condong ke penggunaan tata bahasa yang benar dalam menulis karangan baik cerita atau kalimat. Sedangkan pada mata kuliah hanyu yufa materi yang disampaikan selain menjelaskan tentang penggunaannya dalam cerita atau kalimat, juga menjelaskan tentang penggunaan kata yang tepat dalam kalimat.

Hasil angket analisis kebutuhan materi mata kuliah hanyu yufa yang diberikan kepada dosen.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Qin Man Hua dapat diketahui bahwa Buku yang digunakan sebagai buku pegangan adalah 《看 图学中文语法》(中国台湾省教材)

《kan duxue zhongwen yufa》
(zhongguo taiwansheng jiaochai)

Tanggapan Beliau terhadap buku yang digunakan sudah bagus, karena terdapat gambar ilustrasi yang jelas, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Setiap poin materi tentang tata bahasa, dilengkapi dengan soal-soal latihan guna meningkatkan pemahaman siswa. Tetapi menurutnya buku yang digunakan tersebut memiliki beberapa kekurangan yang pertama, jenis huruf yang digunakan adalah huruf tradisional, jadi sebelum memulai pelajaran, guru harus terlebih dahulu melihat dan mempelajarinya terlebih dahulu. Hal ini menambah beban kerja yang tidak perlu untuk guru. Kedua, pokok-pokok tata bahasa dari beberapa bab terlalu rinci dan rumit, serta ada beberapa pokok-pokok tata bahasa yang tidak umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya akan lebih baik jika 5 sampai 10 pokok pelajaran diberikan ringkasan materi dan soal latihan.

Berdasarkan pertanyaan nomor 3, terkait apa yang menjadi acuan dalam memilih bahan ajar, beliau mengatakan karena buku yang beliau gunakan, dipilih oleh pihak sekolah, beliau tidak memilih secara langsung buku yang harus digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Jadi beliau tidak memberitahukan apa yang menjadi acuan pada saat memilih bahan ajar yang digunakan pada saat itu. Akan tetapi, walaupun

buku yang digunakan sudah ditentukan oleh sekolah, beliau memberikan pendapatnya tentang hal yang harus diperhatikan saat memilih buku, seperti kegunaan, yaitu apakah pokok-pokok materi yang ada didalam buku dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya adalah mudah dipahami, maksudnya adalah apakah konten atau isi pembelajaran dapat diterima dan dimengerti oleh siswa. Kemudian yang terakhir adalah, sistematis, yaitu apakah semua materi yang ada didalam buku berhubungan dan berurutan.

Menurut beliau, pemilihan buku yang digunakan tidak akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Karena menurutnya hal terpenting dalam buku adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi. Oleh karena itu, meskipun terdapat kekurangan didalam buku, guru masih dapat memperbaikinya dan menjelaskannya kepada siswa.

Selain itu, dapat diketahui bahwa meskipun terdapat kesamaan materi dan materi tata bahasa juga disampaikan pada mata kuliah lain, namun pada mata kuliah hanyu yufa yang terpenting adalah pemahaman serta penerapan tata bahasa baik pada kehidupan sehari-hari atau terhadap materi yang dipelajari. Pemahaman siswa juga tidak bergantung pada buku apa yang digunakan, melainkan tergantung pada bagaimana guru menjelaskan materi kepada siswa. Jadi meskipun buku yang digunakan menggunakan bahasa Mandarin, namun guru masih dapat menjelaskan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa. Beliau berpendapat bahwa buku tata bahasa Mandarin, sebaiknya menggunakan bahasa Mandarin. Karena tujuan dari mempelajari tata bahasa Mandarin adalah untuk menguasai bahasa Mandarin. Serta cara mengajar guru juga sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Ketika guru menyampaikan materi, akan tetapi siswa tidak dapat memahami bahasa China, maka guru dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk menjelaskan materi.

Kemudian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih buku panduan, yang pertama adalah kegunaan, maksudnya yaitu apakah pokok-pokok materi yang ada didalam

buku dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua adalah mudah dipahami, maksudnya adalah apakah konten atau isi pembelajaran dapat diterima dan dimengerti oleh siswa. Ketiga adalah, sistematis, yaitu apakah semua materi yang ada didalam buku berhubungan dan berurutan. beliau juga menyarankan kepada guru atau mahasiswa yang ingin menulis buku tentang tata bahasa, buku harus disusun secara sistematis dan tidak terlalu sulit. Sebagai seorang guru, harus dapat menyesuaikan konten atau isi materi dengan metode pembelajaran yang tepat sasaran serta harus bisa menerima umpan balik dari siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahan ajar untuk materi hanyu yufa seperti apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa menurut dosen, sebagai berikut:

Buku yang ditulis dengan menggunakan huruf Han modern.

Buku pokok pembahasan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Buku yang dilengkapi dengan ringkasan materi dan latihan soal.

Buku harus ditulis dengan sistematis dan tidak terlalu sulit untuk dipelajari.

Hasil angket analisis kebutuhan materi mata kuliah hanyu yufa yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018.

Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018, dapat diketahui bahwa, bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2018 adalah berupa foto kopi yang diberikan per bab disetiap pertemuan. Oleh karena itu mereka tidak mengetahui judul buku yang digunakan. Mereka juga masih mencari bahan lain selain buku yang sudah ada untuk membantu dalam memahami materi. Mereka berpendapat bahwa buku yang digunakan terdapat beberapa kekurangan seperti buku yang ditulis dengan menggunakan huruf han tradisional, serta tulisan yang tidak terbaca dengan jelas karena buku yang diberikan berupa foto kopi. Namun ada beberapa mahasiswa yang berpendapat bahwa buku yang mereka gunakan tidak memiliki kekurangan, mereka merasa buku

yang digunakan sudah lengkap, menarik karena disertai gambar ilustrasi, dan mudah dipahami.

Materi pada mata kuliah hanyu yufa juga disampaikan pada mata kuliah lain serta apabila terdapat kesamaan sub materi dengan mata kuliah yang lain, maka materi akan dijelaskan kembali dengan lebih rinci. Cakupan materi luas dan penjelasan materi yang rinci. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa mengenai kendala yang sering dialami selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh masing-masing mahasiswa hampir sama, yaitu lembar materi yang dibagikan oleh dosen ditulis dengan menggunakan huruf han tradisional, sehingga mahasiswa terkadang sulit memahami tulisannya. Lalu apabila ada hanzi yang

sulit untuk dipahami oleh mahasiswa, akan diganti oleh dosen menjadi huruf han modern, akan tetapi terkadang sulit terbaca karena lembar materi berupa foto kopi. Kemudian, masih ada mahasiswa yang masih kesulitan memahami penjelasan dari dosen, karena dosen menjelaskan materi menggunakan bahasa Mandarin atau bahasa Inggris. Mereka juga mengalami kesulitan memahami materi jika tidak dijelaskan oleh dosen terlebih dahulu. Meskipun demikian mereka tidak merasa kesulitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Oleh karena itu mereka masih memerlukan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk membantu memahami materi tentang tata bahasa.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut, sebaiknya buku pegangan tidak berbentuk foto kopi yang terpisah-pisah, tetapi dalam bentuk buku yang terjilid rapi; Didalam buku terdapat penjelasan materi yang rinci dan jelas; Apabila menggunakan buku yang menggunakan bahasa Mandarin secara keseluruhan, sebaiknya memilih buku yang menggunakan huruf han modern (simplified); Sebaiknya buku yang digunakan menggunakan bahasa Mandarin-Indonesia; Adanya penjelasan kosa kata yang ada dibuku; Buku dengan banyak soal-soal latihan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa materi tentang tata bahasa selain disampaikan pada mata kuliah *hanyu yufa* juga disampaikan pada mata kuliah *zhonghe, tingli*, dan *xiezu*. Buku yang digunakan sebagai bahan ajar untuk mata kuliah *hanyu yufa* pada angkatan 2018 sudah sesuai dengan mahasiswa angkatan 2018 akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Berdasarkan pendapat dari dosen dan mahasiswa dapat diketahui bahwa buku yang dibutuhkan adalah buku yang ditulis dengan menggunakan huruf han modern, materi disajikan secara sistematis dan terdapat penjelasan materi secara rinci, serta dilengkapi dengan latihan-latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosalin, Kelly. Agustian. 2014. *Prinsip Penulisan Bahan Ajar Bahasa Mandarin yang Efektif untuk Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara*. LINGUA CULTURA. Vol.8 No.2 (November 2014).
- Pemerintah Indonesia. 8 Juli 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.
- 施春宏. 2009. 《作为第二语言的汉语概说》. 北京: 北京大学出版社
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Handoyo, Alvinia Glori. 2016. Analisis Kesesuaian Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal Kelas VII SMP Kristen YSKI Semarang dengan Rambu-rambu Kelayakan Isi BNSP [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Isnan, Faisal. 2014. Analisis Materi Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.